

BAB III

METODE PENELITIAN

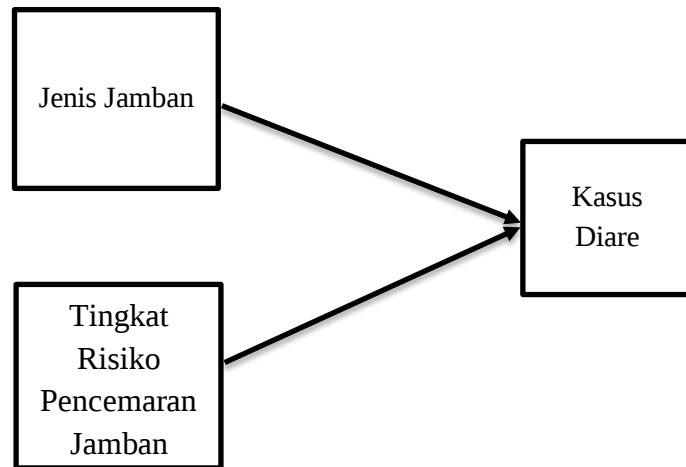
A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai sanitasi jamban dengan kasus diare di Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional, di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap sanitasi jamban dan mengumpulkan data mengenai kasus diare yang terjadi pada masyarakat di wilayah penelitian tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan sanitasi jamban serta distribusi kasus diare di Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 4. Kerangka konsep penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Jamban
2. Tingkat Risiko Pencemaran Jamban
3. Kasus diare

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Data	Alat Ukur
1.	Jenis Jamban	Jenis jamban yang digunakan oleh rumah tangga, dibedakan berdasarkan sistem pembuangan dan konstruksinya: Leher angsa: dilengkapi pipa melengkung berisi	- Leher Angsa - Pelengsengan - Cubluk	Nominal	Check list

		air, mencegah bau dan masuknya serangga. Pelengsengan: jamban cemplung dengan dinding lubang dilapisi bahan kedap air (beton/pasangan batu) untuk mencegah longsor dan peresapan kotoran. Cubluk: jamban sederhana tanpa pelengsengan; kotoran langsung jatuh ke lubang tanah.			
2.	Tingkat Risiko Pencemaran Jamban	Kondisi Jamban adalah dilihat dari keadaan jamban menyangkut tentang lantai jamban (luas lantai lebih dari 1 meter, tidak licin, dan bersih), tersedia peralatan (sabun, gayung, alat pembersih yang lengkap) terdapat bak/tempat penampungan air	Risiko tinggi: $YA \leq 4$ Risiko sedang: $YA 5-8$ Risiko rendah: $YA = 9$	Ordinal	Check list
3.	Kasus Diare	riwayat kejadian diare pada warga dalam dua bulan terakhir	- Pernah diare - Tidak pernah diare	Nominal	Check list

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan rumah yang ada di Kelurahan Naikolan yaitu sebanyak 1.567.

2. Sampel

a. Sampel Jamban

Sampel jamban diambil dari populasi rumah yang memiliki jamban di Kelurahan Naikolan (1.567 rumah tangga). Penentuan jumlah sampel jamban menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%,

Jadi, sampel jamban yang akan diteliti adalah 94 jamban yang mewakili 94 rumah.

b. Sampel Responden

Sampel responden adalah orang yang diwawancarai untuk mendapatkan data kejadian diare. Dari setiap rumah tangga terpilih (sampel jamban), diambil satu orang responden yang memenuhi kriteria:

- 1) Kepala keluarga atau anggota keluarga dewasa (usia ≥ 17 tahun).
- 2) Menetap di rumah tersebut minimal 6 bulan terakhir.
- 3) Bersedia menjadi responden.

Dengan demikian, jumlah sampel responden juga sebanyak 94 orang.

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 94 rumah di Kelurahan Naikolan Tahun 2026 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}, n = \frac{1567}{1+1567(0,1^2)}, n = \frac{1567}{1+1567(0,01^2)}, n = \frac{1567}{16,67},$$

$n = 94$, sampel.

Keterangan :

N = Populasi

n = Jumlah sampel yang di cari

d = Tingkat ketepatan / atau kepercayaan yang di inginkan (10%)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu teknik *random sampling*. *Random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri sendiri atau bersama - sama diberikan kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Untuk mendapatkan responden sebanyak 94 rumah yang akan diteliti, di lakukan dengan cara undian meminta nama - nama kepala keluarga pada tiap - tiap RT lalu ditulis dalam kertas dan dilakukan undian. Caranya adalah jumlah sampel 94 di bagi dengan jumlah rumah di tiap - tiap RT sehingga hasilnya di peroleh 4 sampai 5 rumah per RT.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *Checklist* langsung di lapangan di antaranya adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survei pada tempat yang di pilih untuk melakukan penelitian dan hasil pengamatan di Kelurahan Naikolan
 - b. Mengurus surat ijin penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Kupang
 - c. Menyiapkan alat, yakni: rol meter, formulir IS dalam bentuk check list, alat tulis dan kamera yang akan di gunakan untuk dokumentasi pengumpulan data.
 - d. Menyiapkan tenaga penelitian, melakukan pertemuan lalu menjelaskan tentang prosedur penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberi salam kepada pemilik rumah
 - b. Meminta ijin pada kepala keluarga atau orang yang tertua di dalam rumah
 - c. Melakukan pengamatan fisik dengan mengisi pernyataan – pernyataan pada formulir Inspeksi Sanitasi jamban sehat dalam dalam formulir check list.
 - d. Melakukan pengumpulan data
 - e. Data yang diambil pada saat penelitian pada saat penelitian pada kondisi sanitasi jamban, jenis jamban, cakupan jamban di ukur

dengan menggunakan menggunakan format check list yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan akan mendapatkan hasil tentang kondisi sanitasi jamban sehat dan persen cakupan jamban di ke Kelurahan Naikolan.

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer ini meliputi data kondisi sanitasi jamban dengan menggunakan format format Inspeksi Sanitasi dalam formulir *checklist*, jumlah dan jenis jamban dengan menggunakan formulir *checklist*.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari data Puskesmas Sikumana terkait jumlah rumah di Kelurahan Naikolan.

H. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses editing memeriksa data yang telah di kumpulkan dari hasil pengamatan

2. *Coding*

Memberikan kode berupa angka pada data atau menurut kategorinya masing-masing

3. Menyusun Data (*Tabulating*)

Data hasil penelitian di olah dan di sajikan ke dalam bentuk table

I. Analisis Data

Data yang telah di kumpulkan dengan menggunakan formulir *checklist* dari masing-masing sampel yang diteliti dimasukan ke dalam master tabel berdasarkan variabel penelitian dan di buat kesimpulan dan analisis secara deskriptif.

Pengisian formulir dilakukan dengan cara mengisi pada bagian jawaban “YA” atau pada jawaban “TIDAK” yang ada di bagian bawah setiap pertanyaan. Jawaban “YA” menunjukan bahwa sarana pembuangan kotoran yang memenuhi syarat dan tidak dapat membahayakan pemakai maupun masyarakat. Sedangkan jawaban “TIDAK” berarti sarana pembuangan tidak memenuhi syarat dan tidak menimbulkan resiko pencemaran yang dapat membahayakan pemakai maupun masyarakat dan pada akhir pertanyaan ditulis berapa tingkat resiko pencemaran jamban.

Untuk mengetahui tingkat resiko pencemaran dari setiap jamban adalah dengan kategori sebagai berikut:

Jumlah skor	Tingkat risiko pencemaran
Jumlah jawaban Ya: 9	Rendah
Jumlah jawaban Ya: 5-8	Sedang
Jumlah jawaban Ya: ≤ 4	Tinggi